5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian dan menganalisa hasil penelitian pada perairan Pasir Putih Situbondo pada sejumlah stasiun yaitu Watu Lawang, Jetti dan Karang Mayit di dapatkan beberapa kesimpulan di antaranya:

1. Pada pengamatan yang telah dilakukan terhadap tutupan karang yang ada di stasiun Watu Lawang, Jetti dan Karang Mayit didapatkan hasil dari analisa data memperlihatkan bahwa persentase dari tutupan karang hidup secara keseluruhan masuk kedalam kriteria “sedang” sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh CRITC – COREMAP LIPI berdasarkan Gomez dan Yap (1988) yaitu dengan rentang 25 – 49,9 %.
2. Kelimpahan ikan pada tiap stasiun ditunjukan dengan adanya dominasi dari genus *chaetodonidae* yang mana pada setiap stasiun selalu dijumpai dan dari dendogram ditunjukan jika stasiun Jetti 3 meter dan Jetti 6 meter adalah stasiun yang mempunyai kemiripan. Persebaran invertebrata yang ditunjukan dari dendogram memperlihatkan jika pada stasiun Watu Lawang 3 meter dan Jetti 6 meter mempunyai kemiripan komunitas sedangkan pada stasiun Karang Mayit 3 meter menunjukan perbedaan dikarenakan minimnya invertebrata yang ditemui.
3. Pengambilan data parameter lingkungan yaitu suhu, salinitas, derajat keasaman (pH), *Dissolved Oxygen* (DO), kecerahan dan kecepatan arus memperlihatkan hasil bahwa parameter lingkungan tersebut berada pada kondisi rata – rata setelah dibandingkan dengan literatur yang ada.
4. Kelimpahan struktur komunitas di perairan Pasir Putih yang ditunjukan dengan hasil keanekaragaman (H’) berada pada kriteria “sedang” dengan rentang $1 < H' \leq 3$, keseragaman (E) pada kriteria “tinggi”

dengan rentang 0,6 < E ≤ 1 dan dominansi (C) pada kriteria “tinggi” dengan rentang 0,6 < C ≤ 1.

5.2 Saran

Beberapa saran yang dapat di berikan dari penelitian kali ini adalah sebagai berikut:

1. Setelah mengetahui persentase tutupan karang di sejumlah stasiun di perairan Pasir Putih Situbondo sebaiknya pemerintah daerah khususnya Dinas Kelautan dan Perikanan, Kabupaten Situbondo lebih menjaga dan memperhatikan kondisi perairan di Pasir Putih agar ekosistem terumbu karang tetap terjaga.
2. Penyuluhan dan kampanye lingkungan sebaiknya juga lebih digalakkan kepada masyarakat sekitar Pasir Putih karena masih saja dijumpai penambatan jangkar kapal di karang, pengampilan karang dan penangkapan ikan dan invertebrata yang tidak mempertimbangkan ukuran sehingga mempercepat laju kepunahan ikan dan invertebrata serta merusak komunitas serta ekosistem perairan yang ada di perairan Pasir Putih, Situbondo.
3. Apabila dilakukan penelitian lanjutan di perairan Pasir Putih Situbondo atau ditempat lain terutama mengenai keanekaragaman ekosistem perairan sebaiknya identifikasi terhadap terumbu karang, ikan dan invertebrata bisa sampai ke tingkat spesies serta lebih dini dalam mempersiapkan peralatan yang digunakan dan jangan lengah dalam mengawasi keadaan sekitar.